

**ANALISIS KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN UMUM
DI KABUPATEN PONOROGO**
TESIS
Diajukan Kepada
Program Studi Megister Teknik Sipil
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Megister dalam Ilmu Teknik Sipil
(Managemen Infrastruktur)



KRISTANTA
NIM S.100 110 007

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

NOTA PEMBIMBING

Muslich Hartadi Sutanto,ST,MT,Phd
Dosen Program Studi Megister Teknik Sipil
Program Pascasarjana
Universitas Muhamadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal : Tesis Saudara Kristanta
Kepada Yth.
Ketua Program Studi Megister teknik Sipil
Program Pascasarjana
Universitas Muhamadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara :

Nama : Kristanta
NIM : S100 110 007
Konsentrasi : Menejemen Infrastruktur
Judul : Analisis Kinerja angkutan umum di Kabupaten Ponorogo

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Megister Teknik sipil Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Surakarta, 2012
Pembimbing I


Muslich Hartadi Sutanto,ST,MT,Phd

NOTA PEMBIMBING

**Ir. Agus Riyanto MT
Dosen Program Studi Megister Teknik Sipil
Program Pascasarjana
Universitas Muhamadiyah Surakarta**

**Nota Dinas
Hal : Tesis Saudara Kristanta
Kepada Yth.
Ketua Program Studi Megister teknik Sipil
Program Pascasarjana
Universitas Muhamadiyah Surakarta**

Assalamu'alaikum wr.wb

**Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap Tesis saudara :**

**Nama : Kristanta
NIM : S100 110 007
Konsentrasi : Menejemen Infrastruktur
Judul : Analisis Kinerja angkutan umum di Kabupaten Ponorogo**

**Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan
dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Megister Teknik sipil Universitas
Muhamadiyah Surakarta.**

Wassalamu'alaikum wr.wb

**Surakarta,
Pembimbing II**

2012

Ir. Agus Riyanto MT

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kristanta

NIM : S100 110 007

Program Studi : Megister Teknik Sipil

Konsentrasi : Menejemen Transportasi

Judul : Analisis Kinerja Angkutan Pedesaan di Kabupaten Ponorogo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhamadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 2013

Yang membuat pernyataan


KRISTANTA

TESIS BERJUDUL
ANALISIS KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN UMUM
DI KABUPATEN PONOROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh
KRISTANTA
telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
pada tanggal 9 Februari 2013
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Dr. Muslich Hartadi Sutanto, M.T.

Pembimbing Pendamping I

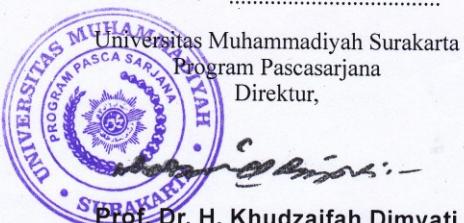
Ir. Agus Riyanto, M.T.

Pembimbing Pendamping II

Anggota Dewan Pengaji Lain

Dr. M. Solikin

Surakarta, 26 Februari 2013



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kristanta

NIM : S100 110 007

Program Studi : Megister Teknik Sipil

Konsentrasi : Menejemen Transportasi

Judul : Analisis Kinerja Angkutan Pedesaan di Kabupaten Ponorogo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhamadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 2013

Yang membuat pernyataan

KRISTANTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan berkah yang dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam menempuh program megister teknik sipil di Universitas Muhamadiyah Surakarta. Penulis mengambil judul "***Analisis Kinerja Angkutan Umum di Kabupaten Ponorogo***".

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof, Dr Bambang Setiaji, MS selaku Rektor Universitas Muhamadiyah Surakarta;
2. Bapak Prof, Dr H Kudzaifah Dimyati, SH,M.Hum selaku Direktur Program Pasca Sarjana Teknik Sipil Universitas Muhamadiyah Surakarta;
3. Bapak H.Ir Sri Sunarjono, MT, Phd, selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil;
4. Bapak Dr. Muslich Hartadi Sutanto, ST, MT, Phd Selaku Pembimbing I;
5. Bapak Ir. Agus Riyanto MT Selaku Pembimbing II ;
6. Bapak Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo;
7. Staf Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo yang telah membantu survai;
8. Istri dan anak- anakku yang telah memberikan semangat;

Akhirnya penulis mengharapkan semoga penulisan Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca sebagai tambahan pengetahuan. Kritik dan saran sangat diharapkan, terimakasih.

Ponorogo, Januari 2013

Penulis

KRISTANTA

ABSTRAKSI

Judul : Analisis Kinerja Angkutan Umum Di Kabupaten Ponorogo.

Ditulis oleh : Kristanta

NIM : S100 110 007

Keberhasilan pembangunan dewasa ini memberikan dampak yang sangat kompleks terhadap kehidupan masyarakat termasuk diantaranya yaitu meningkatnya pula pergerakan orang dan barang yang sejalan dengan peningkatan pola permintaan kebutuhan barang dan jasa. yang menuntut tersedianya sarana dan prasarana serta jasa pelayanan transportasi yang lebih baik dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat. dilihat perkembangan saat ini, banyak angkutan umum yang kurang baik dinilai kinerjanya, seringkali kebijaksanaan pemerintah dibidang angkutan tidak dapat diterapkan secara maksimal. Sehingga masyarakat banyak beralih moda menggunakan angkutan pribadi/ sepeda motor. Untuk mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan pengoperasian angkutan umum perlu dilaksanakan survai, pengumpulan data dan penganalisaan data, sebagai bahan evaluasi unruk kerja angkutan umum, dengan mengetahui kondisi pelayanan angkutan umum maka pemerintah dapat menetapkan kebijakan yang tepat.

Adapun metode penelitian mengumpulkan data primer dan data sekunder yang terkait dengan indikator kwalitas pelayanan angkutan umum dan melakukan evaluasi jaringan trayek yang telah ada. Survai pengumpulan data primer antara lain frekwensi, faktor muat kendaraan, jarak antara angkutan umum yang beroperasi, kecepatan kendaraan, pergantian moda penumpang yang menggunakan angkutan umum dan jumlah kendaraan yang beroperasi. Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalsis dengan parameter- parameter yang terkait dengan evaluasi angkutan umum.

Berdasarkan hasil **analisis** data dapat disimpulkan bahwa **kinerja pelayanan angkutan umum di Kabupaten Ponorogo** pada saat ini kurang baik. Adapun indikatornya antara lain waktu tunggu rata – rata angkutan umum sebesar 16,99 menit. Hal ini disebabkan karena operator menyesuaikan dengan permintaan sehingga mengurangi frekwensi beroperasinya angkutan rata – rata sebesar 2,8 kendaraan/jam, *load factor* yang termuat paling besar pada trayek Slahung sebesar 42, 56%. Aksesibilitas tidak menjangkau tujuan perjalannya memberikan andil masyarakat memilih menggunakan angkutan pribadi. Untuk meningkatkan frekwensi, dengan melakukan *short working* pada angkutan yang telah beroperasi, penulis memberikan solusi dengan membuka 2 trayek angkutan kota yang melewati pusat-pusat kegiatan dan angkutan yang ada bertindak sebagai *feeder*.

Kata kunci

Analisis, Kinerja Angkutan Umum, di Ponorogo

ABSTRACT

Title : Analysis of Performance of Public Transport in Ponorogo.

Written by : Kristanta

NIM : S100 110 007

The successful development of today's highly complex impact on people's lives including the increasing movement of people and goods is also in line with the pattern of increasing demand for goods and services. which requires the availability of infrastructure and transportation services to better support the economy. development seen today, many public transport is less well rated performance, government policy in the field of transport often can not be applied to the fullest. So that people are switching modes to use private transport / motorbike. To overcome the problems associated with the operation of the public transport needs to be undertaken surveys, data collection and data analysis, as a performance evaluation of public transport, to determine the condition of public transport services, the government can establish the right policy.

The research method to collect primary data and secondary data related to the indicators of the quality of public transport services and to evaluate the existing route network. Survey of primary data collection such as frequency, vehicle load factors, distance between public transport operation, vehicle speed, change of modes of passengers using public transport and the number of vehicles in operation. Further data have been obtained dianalsis with parameters related to the evaluation of public transport.

Based on the results of data analysis it can be concluded that the performance of the public transport services in Ponorogo currently unfavorable. The indicators include average waiting time - the average public transport at 16.99 minutes. This is because the operator to adjust to demand, thereby reducing the frequency of operation of the freight rate - average of 2.8 vehicles / h, load factor contained the greatest Slahung route by 42, 56%. Accessibility does not reach the destination journey contributed choose to use private transport. To increase the frequency, by working on short transport has been operating, the authors provide a solution by opening a second route that passes through the city transportation activity centers and transport to act as a feeder.

Keywords

Analysis, Performance Public Service, in Ponorogo

DAFTAR ISI

Hal

Halaman Judul		
Persetujuan Pembimbing I		
Persetujuan Pembimbing II		
Pengesahan		
Pernyataan Keaslian Tesis		
KATA PENGANTAR.....	I	
ABSTRAKSI.....	ii	
ABSTRACT	iii	
DAFTAR ISI.....	iv	
DAFTAR ISTILAH.....	ix	
DAFTAR TABEL.....	xi	
DAFTAR GAMBAR.....	xii	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii	
Bab I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	2
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
	D. Batasan Masalah	4
	E. Keaslian Penelitian.....	4
	F. Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian sebelumnya.	5
Bab II	TINJAUAN PUSTAKA	6
	A. Konsep Kinerja	6
	B. Pelayanan Angkutan Umum	7

	C. Jaringan Trayek	9
	D. Penelitian Sejenis	10
Bab III	LANDASAN TEORI	15
	A. Indikator Kwalitas Pelayanan Angkutan Umum.....	15
	B. Analisis Kinerja Rute dan Operasi Angkutan Umum	16
	1. Analisis Kinerja Rute.....	16
	2. Analisis Operasi Angkutan Umum.....-	18
Bab IV	METODE PENELITIAN	24
	A. Kerangka Pemikiran	24
	B. Metode Pengumpulan Data.....	26
	1. Data Sekunder	26
	2. Data Primer	26
	a. Survai Inventarisasi Angkutan Umum	26
	1). Maksud dan Tujuan Survai	26
	2) Target Data	27
	3) Persiapan Survai	27
	a) Lokasi Survai	27
	b) Peralatan dan Perlengkapan.....	27
	c) Pelaksanaan Survai.....	27
	b. Survai Statis di Pangkalan dan Ruas Jalan.....	28
	1). Survai Statis di Pangkalan	28
	a). Maksud dan Tujuan Survai	28
	b) Target Data	29
	c) Persiapan Survai	29
	c.1 Lokasi Survai	29
	c.2 Peralatan dan Perlengkapan	29
	c.3 Pelaksanaan Survai	29

2). Survai Statis di Ruas Jalan	29
a). Maksud dan Tujuan Survai	29
b) Target Data	30
c) Persiapan Survai	30
c.1 Lokasi Survai	30
c.2 Peralatan dan Perlengkapan	32
c.3 Pelaksanaan Survai	32
c. Survai Dinamis (On Bus Survai).....	32
1). Maksud dan Tujuan Survai	33
2) Target Data	34
3) Persiapan Survai	34
a) Lokasi Survai	34
b) Peralatan dan Perlengkapan.....	34
c) Pelaksanaan Survai.....	35
d. Survai Wawancara Penumpang Angkutan Umum.....	35
1). Maksud dan Tujuan Survai	35
2) Target Data	36
3) Persiapan Survai	36
a) Lokasi Survai	36
b) Peralatan dan Perlengkapan.....	36
c) Pelaksanaan Survai.....	37
C. Metode Analisis Data.....	37
1. Survai Inventarisasi Angkutan Umum	37
2. Survai Statis	38
3. Survai Dinamis	39
4. Survai Wawancara Penumpang.....	40

Bab V	PENDATAAN DAN ANALISIS	41
	A. Hasil Survai.....	41
	1. Survai Inventarisasi	41
	a. Rute angkutan pedesaan.....	41
	b. Jenis kendaraan.....	41
	c. Jenis bahan bakar.....	42
	d. Jumlah armada.....	42
	e. Kepemilikan.....	42
	f. Sistim pemberangkatan.....	42
	g. Tarif.....	43
	h. Simpul.....	44
	2. Survai Statis	45
	a. Frekwensi.....	45
	b. Faktor muat.....	46
	c. Faktor muat rata-rata.....	47
	d. Tingkat operasi kendaraan.....	48
	e. Jarak waktu antara kendaraan (Time headway)	48
	3. Survai Dinamis	49
	a. Faktor muat tiap ruas	49
	b. Waktu perjalanan	50
	c. Kecepatan	50
	4. Survai Wawancara Penumpang.....	50
	B. Analisis Hasil Survai	52
	1. Hubungan antar Parameter.....	52
	a. Panjang rute dan frekwensi	52
	b. Frekwensi dan <i>Load factor</i>	52
	c. <i>Load factor</i> dan waktu tempuh	53
	d. <i>Load Factor</i> dan prosentase berhimpitan	54

e. <i>Load Factor</i> dan tingkat penyimpangan trayek	54
f. <i>Load Factor</i> dan pergantian moda	55
g. <i>Load Factor</i> dan tingkat operasi	55
h. <i>Load Factor</i> dan headway.....	56
5. Analisis Kinerja Angkutan pedesaan	56
a. Dari segi penumpang	56
b. Dari segi operator	58
c. Dari segi pemerintah	59
B. Identifikasi Masalah	61
1. Dari Segi Kebutuhan Penumpang.....	61
2. Dari Segi Kebutuhan Operator.....	62
3. Dari Segi Pemerintah.....	63
C. Pemecahan Masalah	64
1. Subsidi pemerintah	64
2. Memberlakukan jadwal operasi angkutan umum.	68
3. Penataan jaringan trayek dengan membuka trayek baru	68
Bab VI	
KESIMPULAN DAN SARAN	72
A.Kesimpulan	72
B.Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR ISTILAH

- 1 Aksesibilitas adalah kemampuan pelayanan angkutan umum mencapai tujuan perjalanan.
- 2 Angkutan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dan dikenakan biaya.
- 3 Deviasi yaitu perbandingan jarak trayek yang sebenarnya dengan jarak lurus sesuai asal – tujuan perjalanan.
- 4 Feeder adalah angkutan pengumpulan dari daerah pinggiran.
- 5 Fraying pan adalah model trayek angkutan umum berbentuk panic penggorengan.
- 6 Frekwensi (f) yaitu jumlah perjalanan kendaraan dalam satuan waktu tertentu yang dapat diidentifikasi sebagai frekwensi tinggi atau rendah.
- 7 Headway (H) adalah selang waktu yang diperlukan antara kendaraan yang satu dengan menyusul dibelakangnya.
- 8 Kapasitas adalah jumlah penumpang yang dapat diangkut sesuai dengan jumlah tempat duduk yang tersedia.
- 9 Kemerataan adalah perbandingan jumlah penumpang pada waktu jam sibuk dengan waktu di luar jam sibuk.
- 10 Kecepatan kendaraan (V) adalah waktu tempuh kendaraan untuk mencapai tujuan perjalanan.
- 11 Kecepatan Komersial (V_c) adalah kecepatan perjalanan dari titik awal ke

- titik akhir rute dan kembali ke titik awal rute.
- 12 Kecepatan Operasi (Vo) adalah kecepatan perjalanan dari titik awal ke titik akhir rute.
 - 13 Kecepatan perjalanan adalah kecepatan angkutan umum dalam melakukan perjalanan menempuh panjang rute tertentu dalam waktu tertentu pula.
 - 14 Load factor (Lf) adalah perbandingan jumlah penumpang dengan jumlah tempat duduk.
 - 15 One way adalah pelayanan angkutan umum hanya satu jalur saja.
 - 16 Short working adalah memperpendek perjalanan/ panjang trayek.
 - 17 Tingkat kemerataan perbandingan permintaan pada jam sibuk dengan permintaan diluar jam sibuk.
 - 18 Tingkat operasi kendaraan yaitu perbandingan kendaraan angkutan umum yang beroperasi dengan jumlah ijin trayek yang ada.
 - 19 Waktu Putar (RTT) yaitu waktu perjalanan pulang pergi pada suatu trayek angkutan, yang diperhitungkan beserta dengan hambatan – hambatan yang terjadi
 - 20 Waktu tunggu adalah waktu yang diperlukan bagi calon penumpang untuk menunggu kendaraan yang melewati suatu jalan.
 - 21 WIBB adalah Waktu Indonesia Bagian Barat

DAFTAR TABEL

TABEL	KETERANGAN	HAL
TABEL. III.1	Kriteria Pelayanan Angkutan Umum	16
TABEL. V.1	Data Jumlah Angkutan Umum	43
TABEL. V.2	Tarif Angkutan Umum di Kabupaten Ponorogo	44
TABEL. V.3	Tarif Angkutan umum per KM	44
TABEL. V.4	Lokasi Sub Terminal Angkutan Umum	45
TABEL. V.5	Frekuensi Statis	47
TABEL. V.6	Load Factor Statis	48
TABEL. V.7	Load Factor Rata – Rata Statis	48
TABEL. V.8	Tingkat Operasi Kendaraan	49
TABEL. V.9	Headway (Waktu Antara)	50
TABEL. V.10	Load Factor Rata – Rata Dinamis	50
TABEL. V.11	Waktu Tempuh Rata – Rata Dinamis	51
TABEL. V.12	Perpindahan moda	52
TABEL. V.13	Analisa Kinerja Dari Segi Penumpang	53
TABEL. V.14	Analisa Kinerja Dari Segi Operator	55
TABEL. V.15	Analisa Kinerja Dari Segi Pemerintah	56
TABEL. V.16	Standar Minimal Pelayanan Angkutan Umum	60

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	KETERANGAN	HAL
GAMBAR. III. 1	Alur Pemikiran	25
GAMBAR. IV. 1	Lokasi Survei Statis Jenes	31
GAMBAR. IV. 2	Lokasi Survei Statis jeruksing	31
GAMBAR. IV. 3	Lokasi Survei Statis pasar pon	31
GAMBAR. IV. 4	Lokasi Survei Statis pertigaan wagir	32
GAMBAR. IV. 5	Lokasi Survei Statis tonatan	32
GAMBAR. V. 1	Grafik Hubungan panjang rute dan frekwensi	52
GAMBAR. V. 2	Grafik frekwensi dan <i>load factor</i>	52
GAMBAR. V. 3	Grafik <i>load factor</i> dan waktu tempuh	53
GAMBAR. V. 4	Grafik <i>load factor</i> dan prosentase berhimpitan	54
GAMBAR. V. 5	Grafik <i>load factor</i> dan tingkat penyimpangan trayek	54
GAMBAR. V. 6	Grafik <i>load factor</i> dan pergantian moda	55
GAMBAR. V. 7	Grafik <i>load factor</i> dan tingkat operasi	56
GAMBAR. V. 8	Grafik BOK	65
GAMBAR. V. 9	Rencana Rute A	71
GAMBAR. V. 10	Rencana Rute B	71

DAFTAR LAMPIRAN

KETERANGAN	Lampiran
Peta rute trayek angkutan umum di Ponorogo	1-5
Model / tipe angkutan umum di Ponorogo	6
Formulir survai dinamis	7
Formulir survai statis	8
Formulir survai wawancara	9
Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 2012	10